ABSTRAK

Masriana. 2019. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat *(Community Based Tourism)* Pantai Ide Sorowako, Kecematan Nuha, Kabupaten Luwu Timur. (di bimbing oleh Muhlis Madani dan Nurynti Mustari)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) pantai Ide Sorowako, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) pantai Ide Sorowako.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, tipe penelitain ini fenomologi sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sementara informan dalam penelitian ini adalah pemerintah, perusahaan dan masyarakat. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif, dan pengabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan masa penelitian, pencematan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat *(community based tourism)* pantai Ide Sorowako, Pertama, manajemen eksternal PT. Vale selalu mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Kedua, pengelolaan objek wisata pantai Ide memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Secara langsung dapat dirasakan para masyarakat dengan peningkatan ekonomi dari kegaiatan wisata pantai Ide. Secara tidak langsung banyaknya pengunjung yang datang kelokasi wisata pantai Ide dapat melihat dan memperkenalkan adat dan istiadat masyarakat setempat. Ketiga, melibatkan pengelola, pemerintah dan masyarakat tentang prosedur pembangunan yang, baik. Keempat, pihak pemerintah dan pengelola dalam hal ini manajemen eksternal PT.Vale selalu memberikan ruang kepada masyarakat untuk mempertahankan budayanya. Kemudian faktor yang mendukung pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yaitu keindahan alam yang masih terjaga dan juga lokasi wisata yang gratis. Kemudian faktor penghambat kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan tidak adanya regulasi yang mengatur.

Kata kunci : Pengembangan Pariwisata, Berbasis Masyarakat, *Community Based Tourism*